

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH PERIODE 2009-2011 DENGAN METODE RADAR**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

OLEH :

**CIPTIA KHOIRULINA SANAWATI**

**NIM : 08390032**

PEMBIMBING :

- 1. SUNARYATI, SE, M.Si**
- 2. H.M. YAZID AFANDI, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi salah satu hal yang penting untuk diteliti. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, volume usaha perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yakni ditunjukkan dengan total aset perbankan syariah per Oktober 2011 telah mencapai Rp127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10%. Hal ini merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir. Pertumbuhan kinerja perbankan harus selalu dinilai untuk melihat tingkat perkembangan usaha dan persaingannya. Perkembangan dari tahun ke tahun ini menunjukkan bagaimana kinerja/prestasi yang telah dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan perbandingan kinerja Bank Umum Syariah (BUS) periode 2009-2011. Teknik pemilihan obyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria Bank Syariah yang berbadan hukum Bank Umum Syariah pada tahun penelitian, sehingga didapatkan lima BUS yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI), Bank BRI Syariah (BRIS), dan terakhir Bank Syariah Bukopin (BSB). Penilaian ini didasarkan pada kinerja rasio keuangan yang dihitung dan dianalisis menggunakan metode Radar. Metode ini merupakan penyempurna dari analisis rasio keuangan konvensional yang memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi perusahaan dan kemungkinan perkembangannya. Pengembang metode ini adalah *Asian Productivity Organization (APO)* yang berpusat di Tokyo, Jepang.

Hasil analisis pertama menunjukkan bahwa rasio keuangan BUS yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Operating Margin (NOM)*, Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), dan *Quick Ratio* pada tahun 2009-2011 tidak ada perubahan pertumbuhan, semua berada pada garis normal, sedangkan *Non Performing Financing (NPF)* pada tahun 2011 menunjukkan perubahan yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Analisis kedua, yaitu perbandingan kinerja keuangan BUS, menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan menilai dan menjumlahkan kinerja rasio keuangan, didapatkan peringkat BUS mulai dari peringkat tertinggi sampai terendah, yakni secara burutan dicapai oleh BSM, BSMI, BRIS, BMI, dan BSB.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, kinerja keuangan bank, metode Radar, CAR, NPF, ROA, ROE, NOM, BOPO, *quick ratio*.



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Ciptia Khoirulina Sanawati  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ciptia Khoirulina Sanawati  
NIM : 08390032  
Judul Skripsi : *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2009-2011 dengan Metode Radar*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Dzulqaidah 1433 H  
12 Oktober 2012 M

Pembimbing I

Sunaryati, SE, M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Ciptia Khoirulina Sanawati  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ciptia Khoirulina Sanawati  
NIM : 08390032  
Judul Skripsi : *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2009-2011 dengan Metode Radar*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Dzulqaidah 1433 H  
12 Oktober 2012 M

Pembimbing II

H.M. Yazid Afandi, M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ciptia Khoirulina Sanawati  
NIM : 08390032  
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

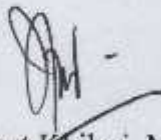
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2009-2011 dengan Metode Radar*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 26 Dzulqaidah 1433 H  
12 Oktober 2012 M

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M. Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Ciptia Khoirulina Sanawati  
NIM. 08390032



**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/299/2012**

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2009-2011 DENGAN METODE RADAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ciptia Khoirulina Sanawati  
NIM : 08390032  
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Oktober 2012  
Nilai : A/B  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Sunaryati, SE, M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Sunarsih, SE, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, Oktober 2012  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D

NIP. 19711207 19903 1 002

## MOTTO

**Kesuksesan merupakan akumulasi dari kegagalan, jadi jangan takut akan gagal and never give up.**

**Manusia yang paling baik adalah yang memberikan manfaat pada orang lain. (Al Hadits)**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا .

**Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.**

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.**

**(Al-Qur'an)**

**Tujuan hidup tak hanya bahagia di dunia tapi juga di akhirat.**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk:*

*Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya sayangi dan saya hormati. Tiada yang mampu dilakukan seorang anak untuk membayar semua jasa orang tua, namun sebuah karya kecil ini semoga bisa memberi senyum kelegaan di sela keringat dan harapan kalian.*



## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.  
اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء والمرسلين، وعلى اله و صحبه أجمعين.

Puji Syukur penyusun peningkatkan kehadiran Allah SWT., Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW., keluarga dan sahabat-sahabat beliau. Berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas kuasa Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Noorhaidi, MA, M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah, semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT.;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Ayahanda tercinta Bapak H.M. Iskandar, M.PdI., yang selalu tegas memberikan nasihat dan motivasi, ibunda tercinta Ibu Dra. Siti Mahmudah, yang selalu sabar memotivasi dan mendoakan putra-putrinya, serta almarhumah nenekku tercinta Ibu Hj. Umi Chairiyah, semoga beliau selalu bahagia di sisi Allah SWT.;
8. Kedua kakakku tersayang Cita Khollishna Shodriyani dan Cahya Kholilush Shubhi, yang telah memberi kasih sayang dan inspirasi pengalaman hidup;
9. Tanteku Ibu Dra. Siti Hindun, sepupu tersayang Ardiani Mutiara Nisa dan Rasita Amelia Hasnawati, serta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan segala dukungannya, semoga silaturahmi kita selalu terjaga;
10. Teman berbagi suka dan dukaku Emsan, sahabat seperjuanganku Lilia yang sering menjadi tempat berkeluh kesah, Iik dan Fika yang memberi

inspirasi untuk segera lulus, Kyky yang suka bersenda gurau, dan seluruh teman-teman KUI angkatan 2008 yang telah memberi warna hidup selama masa kuliah, terima kasih teman-teman;

11. Teman-teman dan adik-adik di IPA Al-Islami Kotabaru, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berbagi ilmu.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah selalu menyayangi dan membalas kebaikan mereka semua. Harapannya kajian ini barokah dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ وَالْحَقُّ وَالْإِيمَانُ بِرَبِّكَ

Yogyakarta, 26 Dzulqaidah 1433 H  
12 Oktober 2012 M



Ciptia Khoirulina Sanawati  
08390032

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	ā'		ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	D āl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ث	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād		Es titik di bawah
ض	ād		de titik di bawah
ط	ā'		Te titik di bawah
ظ	ā'		Zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah di tulis rangkap:**

متعقدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

**C. T ’marbutah diakhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni‘matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

**D. Vokal Pendek**

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	a
فَهِمَ	Kasrah	ditulis	daraba
كُتِبَ	Dammah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

**E. Vokal Panjang:**

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

**F. Vokal Rangkap:**

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

## H. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	<b>Ditulis</b>	Al-Qur'ān
القياس	<b>Ditulis</b>	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	<b>Ditulis</b>	Asy-Syams
السماء	<b>Ditulis</b>	As-Samā'

## H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي أفرود	<b>ditulis</b>	Zawi al-Furūd
اهل السنة	<b>ditulis</b>	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Telaah Pustaka .....	13
B. Bank Syariah .....	19
1. Pengertian Bank Syariah .....	19
2. Fungsi dan Prinsip Bank Syariah .....	22
3. Prinsip Operasional Bank Syariah .....	26
4. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	29
5. Bank Umum Syariah .....	31
C. Kinerja Keuangan .....	33
1. Pengertian Kinerja .....	33
2. Kinerja Keuangan Perusahaan dan Perbankan .....	34
3. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	34
a. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan .....	35
b. Analisis Rasio Keuangan Bank .....	36
c. Analisis Rasio Keuangan dengan Du Pont .....	39

d. Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Radar .....	39
D. Laporan Keuangan .....	42
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	42
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	43
3. Jenis Laporan Keuangan .....	44
4. Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam (Akuntansi Syariah).....	46
E. Analisis Laporan Keuangan .....	47
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	47
2. Kegunaan Analisis Laporan Keuangan .....	48

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	50
B. Obyek Penelitian .....	50
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel.....	51
E. Metode Analisis Data .....	55

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Tren Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2009-2011 .....	59
B. Analisis Kinerja Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Radar .....	68

1. Perkembangan Kinerja Keuangan Kelompok BUS Periode 2009-2011 dengan Metode Radar .....	73
2. Perbandingan Kinerja Keuangan BUS Periode 2009-2011 dengan Metode Radar .....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Keterbatasan .....	82
C. Saran-saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	84
-----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	29
Tabel 2.2 Bank Umum Syariah dan waktu resmi beroperasinya .....	31
Tabel 3.1 Ketentuan pengukuran skala rasio .....	56
Tabel 4.1 Ketentuan skala penilaian rasio keuangan .....	66
Tabel 4.2 Skala penilaian rasio CAR .....	68
Tabel 4.3 Skala penilaian rasio NPF .....	68
Tabel 4.4 Skala penilaian rasio ROA .....	69
Tabel 4.5 Skala penilaian rasio ROE .....	69
Tabel 4.6 Skala penilaian rasio NOM .....	70
Tabel 4.7 Skala penilaian rasio BOPO .....	70
Tabel 4.8 Skala penilaian <i>Quick ratio</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik pertumbuhan rata-rata CAR kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	58
Gambar 4.2 Grafik pertumbuhan rata-rata NPF kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	59
Gambar 4.3 Grafik pertumbuhan rata-rata ROA kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	61
Gambar 4.4 Grafik pertumbuhan rata-rata ROE kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	62
Gambar 4.5 Grafik pertumbuhan rata-rata NOM kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	63
Gambar 4.6 Grafik pertumbuhan rata-rata BOPO kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	64
Gambar 4.7 Grafik pertumbuhan rata-rata <i>Quick ratio</i> kelompok BUS selama tahun 2009-2011 .....	65
Gambar 4.8 Radar chart perkembangan kinerja keuangan BUS.....	72
Gambar 4.9 Radar chart perbandingan kinerja keuangan BUS .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Terjemah Al Qur'an

Lampiran 2 : Data Penelitian

Lampiran 3 : Tabel Penilaian Kinerja BUS

Lampiran 4 : Grafik Perbandingan Kinerja Keuangan BUS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam. Para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian yang besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam rangka membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan. Secara filosofis, Bank Syariah adalah bank yang dalam operasionalnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, bank syariah didirikan untuk menjawab persoalan riba tersebut.

Pendirian lembaga syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya tiga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada tahun 1991 dan PT. BPRS Heraukat di Nangroe Aceh Darussalam. Pendirian bank syariah di Indonesia selanjutnya diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Hasil ini dibahas dalam Munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia sehingga



berdirilah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan mulai beroperasi tahun 1992.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi salah satu hal yang penting untuk diteliti. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir, volume usaha perbankan syariah, khususnya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Total aset per Oktober 2011 telah mencapai Rp127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10% yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir. Ditambah dengan aset BPRS sebesar Rp3,35 triliun, total aset perbankan syariah per Oktober 2011 telah mencapai Rp130,5 triliun. *Marketshare* perbankan syariah terhadap perbankan nasional telah mencapai sekitar 3,8%. Pertumbuhan aset yang tinggi tersebut terkait erat dengan ekspansi perbankan syariah terutama pasca disahkannya Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Secara kelembagaan, jaringan perbankan syariah meningkat menjadi 11 BUS (bertambah 6 BUS setelah lahirnya UU), dengan total jaringan kantor mencapai 1.688 kantor dan 1.277 *office channelling*.<sup>2</sup>

Selanjutnya pada rasio keuangan perbankan syariah menunjukkan kinerja yang baik. Pada umumnya permodalan perbankan syariah dapat dijaga dalam

---

<sup>1</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta:Erlangga, 2010), hlm. 20.

<sup>2</sup>Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2012* (Jakarta: Bank Indonesia), 2011, hlm. 1.

kisaran yang memadai untuk dapat menyerap potensi kerugian. Rasio kecukupan modal BUS dan UUS pada posisi Oktober 2011 tercatat sebesar 15,30%. Berbagai upaya telah dilakukan bersama antara regulator dengan industri perbankan syariah melalui berbagai kegiatan expo, penayangan iklan dan liputan kegiatan oleh media massa telah mampu mendorong perbankan syariah secara signifikan untuk meningkatkan penyaluran dana perbankan syariah meningkat tinggi sebesar 46,43% dari Rp 83,81 triliun menjadi Rp122,73 triliun. Peningkatan pembiayaan ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga kisaran *Non Performing Financing* (NPF) dapat dijaga dalam kisaran yang stabil. Secara rerata NPF *gross* menurun dari 3,95% (Sept'2010) menjadi 3,11%. Hal tersebut telah mendorong perolehan laba yang cukup baik dan efisiensi biaya, sehingga rentabilitas dapat terjaga. Pada gilirannya hal ini dapat meningkatkan akumulasi laba yang dapat memperkuat permodalan. Tingkat rentabilitas perbankan syariah terhadap penggunaan asetnya cukup baik yang tercermin dari rasio ROA dan ROE yang masing-masing sebesar 1,75% dan 17,43%. Jumlah pembiayaan yang meningkat diiringi dengan membaiknya kinerja telah mampu menurunkan rasio BOPO menjadi 78,03% yang pada tahun sebelumnya masih sebesar 79,10% (Sept'2010).<sup>3</sup>

Perkembangan kinerja perusahaan dan khususnya perbankan harus selalu dinilai untuk melihat perkembangan usaha dan tingkat persaingannya. Perkembangan dari tahun ke tahun ini menunjukkan bagaimana kinerja/prestasi

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

perusahaan secara keseluruhan serta sebagai bahan evaluasi kebijakan manajemen. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan tiap periodenya. Alat analisis kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap laporan keuangan diantaranya adalah:

- a. Analisis rasio keuangan, merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas).
- b. Analisis rasio keuangan bank, yakni analisis rasio keuangan yang khusus hanya digunakan oleh perbankan. Analisis ini berdasarkan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.
- c. Analisis Du Pont, analisis ini menggunakan rasio keuangan ROA dan ROI sebagai pusat dari ukuran baik atau buruknya kinerja perusahaan.
- d. Analisis prediksi kebangkrutan perusahaan dengan Z-Skor, yaitu skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana.
- f. Analisis kinerja dengan metode EVA, analisis ini merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi.

Diantara alat analisis yang ada, alat yang paling populer dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio ini menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Alasan utama digunakannya rasio keuangan adalah karena rasio keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa datang. Selain itu, analisis rasio keuangan dapat digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial management model*), begitu pula penggunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang termasuk fenomena kebangkrutan (*bankruptcy*) suatu entitas yang telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti.<sup>4</sup>

Perlu disadari bahwa analisa rasio keuangan ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain<sup>5</sup>:

- a. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.

---

<sup>4</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 62.

<sup>5</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 44.

- b. Rasio disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda dan bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.
- c. Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusutan atau metode penilaian persediaan.
- d. Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan perkiraan.

Untuk mengatasi kelemahan dari analisis rasio keuangan tersebut, maka diterapkan suatu metode analisis yang merupakan penyempurna dari analisis rasio konvensional yaitu analisis rasio dengan menggunakan metode radar. Metode analisis ini disebut radar karena cara penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan visualisasi diagram radar (*spider-web*). Pembuatan diagram ini berdasarkan pengelompokan kriteria baik-buruknya rasio dari perhitungan skala khas radar.

Analisis rasio metode radar dikembangkan oleh APO (*Asian Productivity Organization*) yang berpusat di Tokyo, Jepang, dimana metode ini memiliki jangkauan yang lebih menyeluruh dan memberikan wawasan jangka menengah dan jangka panjang. Rasio-rasio yang tercakup dalam metode radar seperti yang

dikutip oleh Roni Setyawan, Eka bertuah, dan Yuliani Kurniasih dari penelitian Bambang Hermanto terdiri dari<sup>6</sup>:

- a. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio pembahasan analisis rasio klasik dengan beberapa tambahan rasio yang khas Radar.
- b. Rasio Produktivitas, merupakan rasio spesifik metode Radar yang merupakan indikator produktivitas faktor produksi manusia dalam perusahaan.
- c. Rasio Utilitas Aktiva, merupakan gabungan dari rasio pengelolaan aktiva dengan rasio perputaran persediaan.
- d. Rasio Stabilitas, merupakan gabungan dari rasio likuiditas dan solvabilitas pada analisa rasio klasik.
- e. Rasio Potensi Pertumbuhan, dalam rasio ini terdapat rasio yang menunjukkan nilai tambah dan kekuatan bersaing tenaga kerja.

Penelitian dengan menggunakan metode Radar ini masih jarang dilakukan. Roni Setyawan, Eka bertuah, dan Yuliani Kurniasih<sup>7</sup> melakukan analisis keuangan pada Pusat Konservasi Tumbuhan Bogor yang merupakan perusahaan nirlaba. Kajian ini meneliti rasio laporan keuangan perusahaan menggunakan metode Radar dengan rasio perusahaan pada umumnya. Penelitian

---

<sup>6</sup> Roni Setyawan dkk., “Kinerja keuangan dengan Menggunakan Metode Radar pada Pusat Konservasi Tumbuhan Bogor”, *Jurnal Manajemen Usahawa Indonesia*, Vol. 35, No. 09, September 2006, hlm. 48.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 45-54.

tentang metode radar selanjutnya dilakukan oleh Lorra Permata Ayunda<sup>8</sup>. Lorra melakukan penelitian perbandingan kinerja keuangan dengan metode Radar pada dua perusahaan jasa inspeksi teknis tahun 2005-2007 menggunakan rasio yang lebih lengkap dari metode Radar dibanding penelitian pertama, yaitu menggunakan semua rasio yang ada pada metode Radar. Selanjutnya Azus Saputra<sup>9</sup> melakukan penelitian dengan metode Radar pada kinerja keuangan menggunakan rasio perbankan. Penelitian tersebut dilakukan pada bank-bank di Indonesia dengan mengaitkan isu sebelum dan ketika terjadi resesi global menggunakan rasio keuangan bank.

Dengan kelebihan metode Radar sebagai penyempurna analisis rasio keuangan, peneliti tertarik menggunakan metode Radar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, obyek penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Syariah yang mana oleh banyak ahli ekonom pertumbuhan dan perkembangannya dinilai berpotensi positif di dunia perbankan dan bagi perekonomian masyarakat. Penelitian ini mencoba memadukan aplikasi metode radar yang digunakan oleh ketiga peneliti di atas.

---

<sup>8</sup> Lorra Permata Ayunda, "Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan pada Dua Perusahaan Jasa Inspeksi Teknis dengan Analisa Rasio Metode Radar, Tahun 2005-2007", *skripsi* STEKPI Jakarta, 2009.

<sup>9</sup> Azus Saputra, "Analisis Kinerja Bank-Bank di Indonesia Sebelum dan Ketika Resesi global dengan Metode Radar," *skripsi* STEKPI Jakarta, 2009.

Penelitian ini melibatkan beberapa rasio keuangan bank sebagai variabel, yaitu: Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM), Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), dan *Quick Ratio*. CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. NPF yaitu rasio perbankan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. ROA merupakan rasio perbankan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. ROE menunjukkan rasio perbankan yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. NOM yaitu Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan operasional bersih. BOPO merupakan indikator efisiensi bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Rasio selanjutnya menunjukkan kelompok rasio likuiditas, yaitu *Quick ratio*. Rasio ini merupakan rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang lebih likuid.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan dalam suatu kajian ilmiah dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2009-2011 DENGAN METODE RADAR”.



## **B. Pokok Masalah**

Pokok masalah yang peneliti ajukan berdasarkan rumusan latar belakang di atas adalah bagaimana perkembangan kinerja keuangan kelompok Bank Umum Syariah (BUS) dan perbandingan kinerja keuangan masing-masing BUS periode 2009-2011 yang diukur dengan menggunakan metode Radar?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan kinerja keuangan kelompok Bank Umum Syariah (BUS) dan perbandingan kinerja keuangan masing-masing BUS periode 2009-2011 yang diukur dengan menggunakan metode Radar.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak bank dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja bank syariah sebagai salah satu institusi keuangan Islam yang berperan dalam pelayanan dan pengembangan ekonomi masyarakat.
2. Dapat menyumbangkan hasil yang berguna bagi penelitian berikutnya sehingga dapat dikaji ulang dengan lebih baik dan lebih relevan.

3. Diharapkan pula penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang cara menilai kinerja perusahaan dengan metode radar dan tentang perbankan syariah secara pribadi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan mencakup uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub-bab pembahasan dengan sub-bab lainnya. Penyusunan pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

Bab *pertama*, terdiri dari pendahuluan yang menguraikan tentang empat sub-bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan atau gambaran umum atas isi penelitian.

Bab *kedua*, merupakan uraian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini dilakukan. Landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang penelitian sebelumnya dan memuat dasar teori yang berisi tentang penjelasan Bank Syariah, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan dengan metode radar, laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari uraian jenis dan sifat penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, serta uraian tentang metode analisis data.

Bab *keempat*, yaitu berisi tentang hasil penelitian serta pembahasannya. Hasil dan pembahasan diuraikan dengan mendeskripsikan dan menganalisis variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Analisis deskriptif setiap variabel dijelaskan dengan menggunakan analisis tren, selanjutnya menganalisis perkembangan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode radar.

Bab *kelima*, meliputi kesimpulan dari seluruh uraian hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang mungkin berguna sebagai bahan pertimbangan perbankan syariah untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan sebagai acuan oleh beberapa pihak lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan rangkuman dari hasil perhitungan dan pembahasan analisis data dari bab-bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pembahasan analisis kinerja Bank Umum Syariah dengan metode Radar dapat ditarik kesimpulan penelitian serta saran-saran sebagai solusi dan kemungkinan pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Hasil ringkas dari analisis penelitian kinerja rasio keuangan Bank Umum Syariah yang telah dilakukan, antara lain:

1. Perkembangan kinerja Bank Umum Syariah selama tiga tahun dari tahun 2009 hingga 2011 tidak ada perbedaan yang signifikan, hanya terdapat satu rasio yang pada tahun 2011 menunjukkan perbedaan kinerja menjadi lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa BUS pada tahun 2011 mampu mengatasi pembiayaan yang bermasalah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya pada keenam rasio keuangan penelitian BUS lainnya, yaitu CAR, ROA, ROE, NOM, BOPO, dan *quick ratio* menunjukkan hasil penilaian kinerja berada pada garis Normal.
2. Penilaian peringkat kinerja Bank Umum Syariah ditetapkan berdasarkan penjumlahan bobot skala penilaian kualitatif. Kinerja Bank Umum Syariah

terbaik dicapai oleh Bank Syariah Mandiri (BSM), selanjutnya Bank Mega Syariah Indonesia (BSMI), Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Muamalat Indonesia (BMI), dan terakhir Bank Syariah Bukopin (BSB).

## **B. Keterbatasan**

Penelitian analisis kinerja Bank Umum Syariah ini belum sempurna karena terdapat beberapa kendala yang menjadi suatu keterbatasan peneliti dalam meneliti. Keterbatasan yang ditemui yakni:

1. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini kurang lengkap sehingga hasil penelitian tentang penilaian kinerja BUS ini tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk memeringkat kinerja BUS.
2. Dalam pengolahan data ditemui kesulitan untuk mengaplikasikannya ke dalam grafik radar yang sempurna dengan angka asli sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan grafik radar yang sederhana pada *Microsoft Excel*.
3. Referensi tentang metode radar masih jarang sekali ditemukan, jika pun ada pembahasan teori yang dijabarkan hanya sedikit, sehingga pemahaman yang didapat sesuai penalaran peneliti.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian, antara lain:

1. Bagi Bank Umum Syariah khususnya pada penelitian ini sebaiknya meningkatkan kinerja rasio keuangannya sehingga ada perkembangan kinerja yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak bahan penunjang sebagai referensi dasar teori metode Radar. Selain itu keterbatasan aplikasi untuk membuat Radar chart perlu lebih dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur:

- Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia. 2005.
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF. 2008.
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), jilid 1*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Direktorat Perbankan Syariah. *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2012*. Jakarta: Bank Indonesia. 2011.
- Dwi Suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Erich A. Helfert. *Teknik Analisis keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Jumingah. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN. 2005.
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trust Media. 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Subramanyam dan John J. Wild. *Financial Statement Analysis: Buku 1, terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

**Jurnal, Tesis, Skripsi, Tugas Akhir, dan Seminar:**

- Azus Saputra. “Analisis Kinerja Bank-Bank di Indonesia sebelum dan Ketika Resesi global dengan Metode Radar”, *Skripsi STEKPI Jakarta*. 2009.
- E. Sujarwo. “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Radar dan Konsep EVA”, *Tugas Akhir Sarjana Teknik Industri ITB*. 1998.
- I Wayan Nasta. “Analisis Kinerja Bank Umum Nasional Devisa di Indonesia dengan Metode Radar”, *thesis Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB*. 2004.
- Lorra Permata Ayunda, “Perbandingan Kinerja keuangan Perusahaan pada Dua Perusahaan Jasa Inspeksi Teknis dengan Analisa Rasio Metode Radar, Tahun 2005-2007”, *Skripsi STEKPI Jakarta*, 2009.
- Mary Handoko W., Izzatul Ummah. “Perancangan Model Sistem Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Pendekatan Sistem Dinamik)”, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)* ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 Juni 2009.
- M. Yazid Afandi, “*Behavior Building* Perbankan Syari’ah: Mendialogkan Konsep *Non Interest* bagi Perrbankan Syari’ah dengan Kondisi Riil Masyarakat”, *makalah* diseminarkan di FE.UIL, Yogyakarta, 9 Juni 2012
- Roni Setyawan, dkk. “Kinerja keuangan dengan Menggunakan Metode Radar pada Pusat Konservasi Tumbuhan Bogor”, *Jurnal Manajemen Usahawa Indonesia* Vol. 35, No. 09, September 2006.

**Website:**

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id)

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)



# LAMPIRAN

*Lampiran 1*

**Terjemah Al Qur'an**

No.	Al Qur'an Surat	Footnote	Terjemah
1.	Ar-Ruum (30): 39	13	39. Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).
2.	An-Nisaa' (4): 160-161	14	160. Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,  161. dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.
3.	Ali-Imran (3): 130	16	130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
4.	Al-Baqarah (2): 275	17	275. ... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...
5.	Al-Baqarah (2): 282	44	282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan

			janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.
--	--	--	--

*Lampiran 2*

**Data Penelitian**

No	BUS	TAHUN	CAR	NPF	ROA	ROE	NOM	BOPO	Quick Ratio
1	BMI	2009	13.83	4.73	0.45	8.03	5.15	95.5	33.94
		2010	13.26	4.32	1.36	17.78	5.24	87.38	23.48
		2011	12.01	2.6	1.52	20.79	5.01	85.52	13.96
2	BSM	2009	12.39	4.84	2.23	44.2	6.62	73.76	18.03
		2010	10.6	3.52	2.21	63.58	6.57	74.97	19.01
		2011	14.57	2.42	1.95	64.84	7.48	76.44	45.96
3	BSMI	2009	10.96	2.08	2.22	39.97	11.38	84.42	8.4
		2010	13.14	3.52	1.9	26.81	15.49	88.86	6.58
		2011	12.03	3.03	1.58	16.89	15.33	90.8	9.93
4	BRIS	2009	17.04	3.2	0.53	3.35	7.8	97.5	34.77
		2010	20.62	3.19	0.35	1.28	7.5	98.77	84.09
		2011	14.74	2.77	0.2	1.19	6.99	99.56	73.34
5	BSB	2009	13.06	3.25	0.06	0.87	3.66	97.54	42.27
		2010	11.51	3.8	0.74	9.65	3.95	93.57	23.14
		2011	15.29	1.74	0.52	6.19	3.43	93.86	21.63
Rata-rata			13.67	3.27	1.19	21.69	7.44	89.23	30.57
standar deviasi			2.50	0.87	0.78	21.14	3.68	8.42	22.12

*Sumber: Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah, untuk rata-rata dan standar deviasi berasal dari data tahunan yang telah diolah.*

*Lampiran 3*

**TABEL PENILAIAN KINERJA BUS**

1. Tabel Penilaian Perkembangan Kinerja Keuangan BUS Tahun 2009-2011

No.	Ket	Tahun	CAR	NPF	ROA	ROE	NOM	BOPO	Quick Ratio	Jumlah
1	Rata-rata	2009	13.46	3.62	1.10	19.28	6.92	89.74	27.48	-
		2010	13.83	3.67	1.31	23.82	7.75	88.71	31.26	-
		2011	13.73	2.51	1.15	21.98	7.65	89.24	32.96	-
2	Nilai	2009	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	-
	Kualitatif	2010	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	-
		2011	Normal	Baik	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	-
3	Nilai	2009	2	2	2	2	2	2	2	14
	Kuantitatif	2010	2	2	2	2	2	2	2	14
		2011	2	3	2	2	2	2	2	15

*Sumber: Data diolah*

## 2. Tabel Penilaian Kinerja Keuangan Masing-Masing BUS Tahun 2009-2011

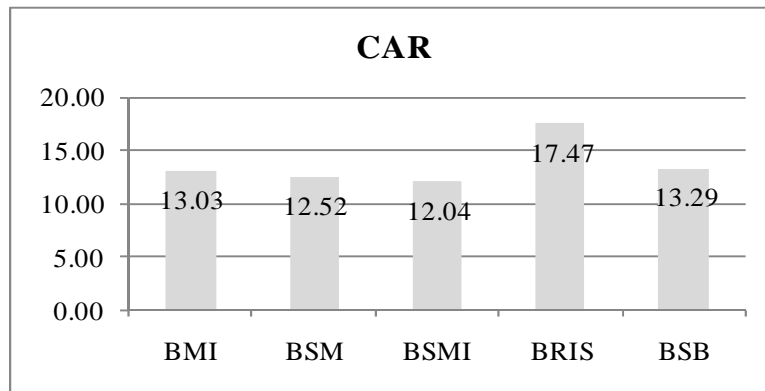
No.	Ket.	Nama BUS	CAR	NPF	ROA	ROE	NOM	BOPO	Quick Ratio	Jumlah
1	Rata- rata	BMI	13.03	3.88	1.11	15.53	5.13	89.47	23.79	-
		BSM	12.52	3.59	2.13	57.54	6.89	75.06	27.67	-
		BSMI	12.04	2.88	1.90	27.89	14.07	88.03	8.30	-
		BRIS	17.47	3.05	0.36	1.94	7.43	98.61	64.07	-
		BSB	13.29	2.93	0.44	5.57	3.68	94.99	29.01	-
2	Nilai	BMI	Normal	Buruk	Normal	Normal	Buruk	Normal	Normal	-
	Kualitatif	BSM	Normal	Normal	Baik	Sangat Baik	Normal	Sangat Baik	Normal	-
		BSMI	Buruk	Normal	Baik	Normal	Sangat Baik	Normal	Buruk	-
		BRIS	Sangat Baik	Normal	Buruk	Buruk	Normal	Buruk	Sangat Baik	-
		BSB	Normal	Normal	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Normal	-
3	Nilai	BMI	2	1	2	2	1	2	2	12
	Kuantitatif	BSM	2	2	3	4	2	4	2	19
		BSMI	1	2	3	2	4	2	1	15
		BRIS	3	2	1	1	2	1	4	14
		BSB	2	2	1	1	1	1	2	10

*Sumber: Data diolah*

Lampiran 4

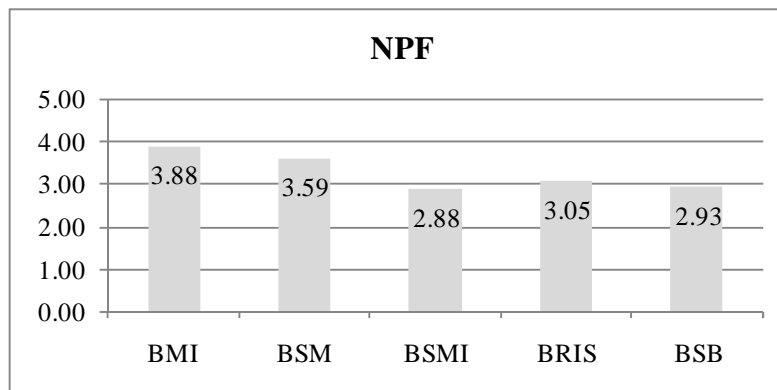
**GRAFIK PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BUS**

1. CAR



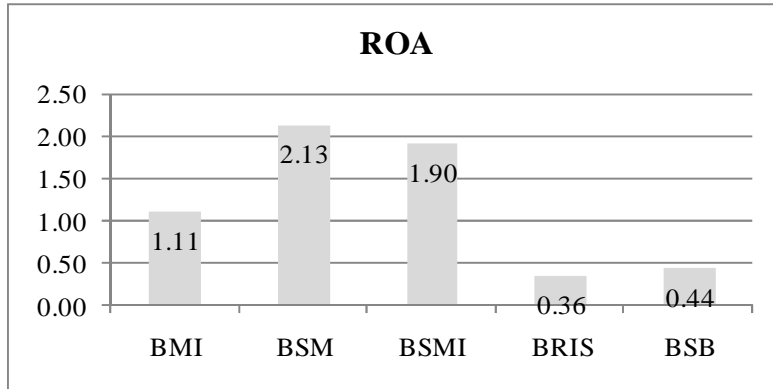
Sumber: Data diolah

2. NPF



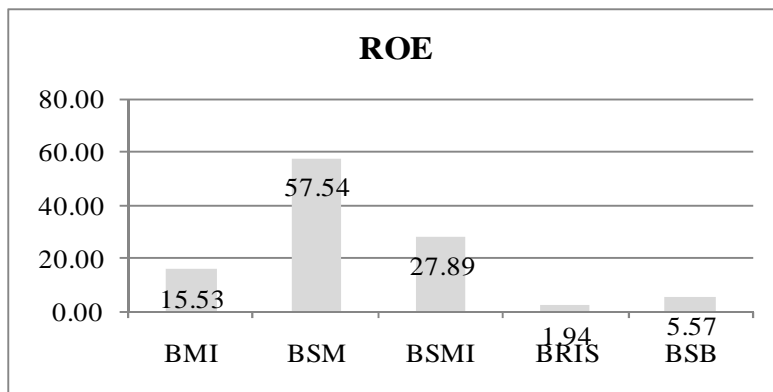
Sumber: Data diolah

3. ROA



Sumber: Data diolah

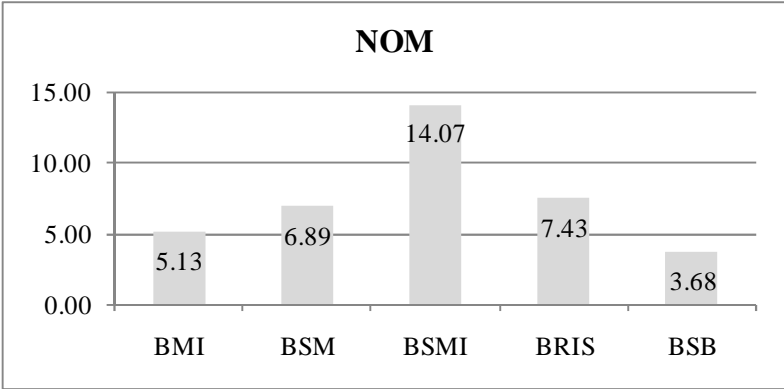
4. ROE



Sumber: Data diolah

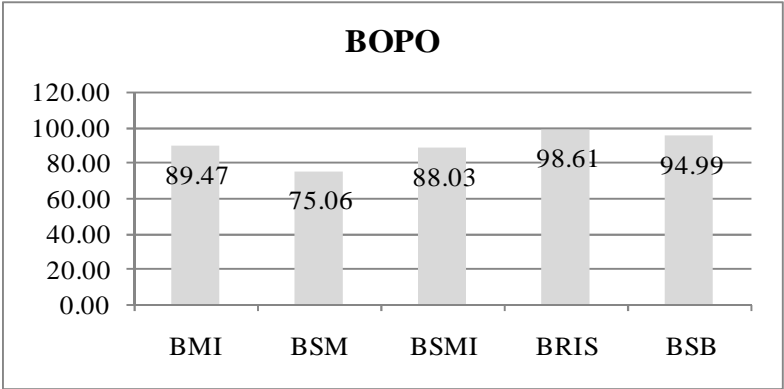


5. NOM



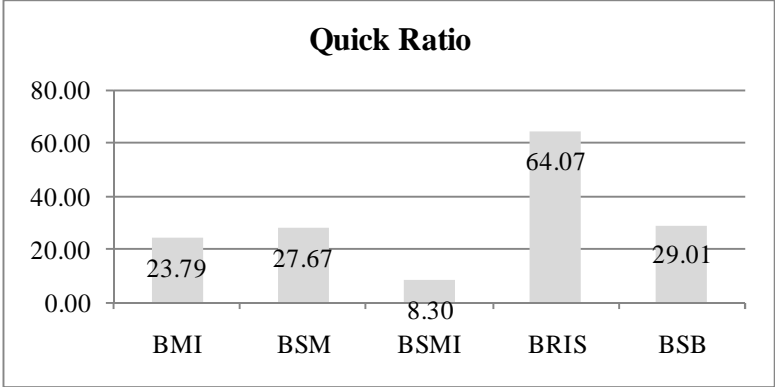
Sumber: Data diolah

6. BOPO



Sumber: Data diolah

7. *Quick Ratio*



Sumber: *Data diolah*

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Ciptia Khoirulina Sanawati  
Tempat/ Tanggal Lahir : Madiun, 30 Oktober 1989  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Jl. Tumpak Manis I No.6, Manisrejo, Kota Madiun  
Alamat Yogyakarta : Desa Tapanrejo RT.10 RW. 33 No.18, Maguwoharjo, Kab. Sleman  
No Hp : 0898350427  
E-mail : ciptiakhoirulina@yahoo.com  
Nama Orang Tua  
Bapak : Drs. HM. Iskandar, MpdI.  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Dra. Siti Mahmudah  
Pekerjaan : PNS  
Alamat Orang Tua : Jl. Tumpak Manis I No.6, Manisrejo, Kota Madiun

### B. Riwayat Pendidikan

1. RA. Masyithoh Kota Madiun (1994-1996)
2. MI. Islamiyah Kota Madiun (1996-2002)
3. MTsN Kota Madiun (2002-2005)
4. MAN 2 Kota Madiun (2005-2008)

Yogyakarta, 26 Dzulqaidah 1433 H

12 Oktober 2012 M



Ciptia Khoirulina Sanawati

08390032